

Analisis Sistem Pengendalian Intern Kas Pada PT. Rizki Mining Pratama di Banjarbaru

Yunisa^{a,1*}, Rahmayanti^{a2}, Ernawati^{a3}

^aProgram Studi Akuntansi, STIE Pancasetia Banjarmasin

¹normayunisa06@gmail.com*

*korespondensi penulis

Received: 01 September 2023; Revised: 20 September 2023; Accepted: 02 Oktober 2023

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sistem pengendalian intern kas yang dijalankan PT. Rizki Mining Pratama di Banjarbaru saat ini dan memastikan sistem pengendalian internal kas yang seharusnya dijalankan PT. Rizki Mining Pratama di Banjarbaru. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metodologi deskriptif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif sebagai metode analisis data. Wawancara dan dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Berdasarkan hasil penelitian, sistem pengendalian internal kas pada PT. Rizki Mining Pratama di Banjarbaru tidak efektif; satu bagian dari struktur organisasi menangani seluruh proses transaksi dari awal hingga akhir; dalam sistem kewenangan dan prosedur pencatatan masih terdapat transaksi yang bukti dokumennya kurang otorisasi dan penerimaan kas tidak ditandai dengan nama penyetornya; dalam praktik kerja masih terdapat kekurangan yaitu belum tercetaknya nomor urut bukti kas, yang tentunya dapat memungkinkan pegawai melakukan penyelewengan, dan untuk mendapatkan karyawan yang sesuai mutunya masih belum dilakukan analisa jabatan.

Kata kunci sistem pengendalian internal, penerimaan kas, pengeluaran kas.

Abstract

The purpose of this research is to determine the internal cash control system that has been implemented so far by PT. Rizki Mining Pratama in Banjarbaru and to find out the internal cash control system that should be implemented at PT. Rizki Mining Pratama in Banjarbaru. This study employed qualitative research with a descriptive methodology. In this study, the author employed descriptive analysis as a method of data analysis. Interviews and documentation were the methods employed for data collecting. Based on the research results, the cash internal control system at PT. Rizki Mining Pratama in Banjarbaru was not effective; one part of the organizational structure handles the entire transaction process from start to finish; in the authority system and recording procedures, there are still transactions where the documentary evidence lacks authorization and cash receipts are not marked with the name of the depositor; In work practices there are still shortcomings, namely the serial number of cash receipts has not been printed, which of course can allow employees to commit fraud, and in order to get employees who match their quality, job analysis has not yet been carried out.

Keywords Intern control system, cash receipt, cash disbursements

PENDAHULUAN

Besar kecilnya aset yang dimiliki suatu perusahaan merupakan salah satu pengaruh pertumbuhan dan perkembangannya. Risiko yang harus diambil perusahaan semakin besar seiring dengan bertambahnya jumlah aset yang dimilikinya. Perusahaan harus menerapkan sistem pengendalian internal guna mengurangi risiko yang akan timbul. Sistem pengendalian internal sangat membantu suatu perusahaan karena berfungsi sebagai pengawasan untuk mencegah kesalahan dan rekayasa dalam operasional perusahaan. Sistem pengendalian internal, menurut Mulyadi (2014: 163), meliputi struktur organisasi, memverifikasi kebenaran dan integritas data akuntansi, dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

Mulyadi (2016:130) menyatakan bahwa menjaga aset perusahaan, memastikan kebenaran dan keandalan, serta meningkatkan efisiensi merupakan tiga tujuan utama sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian ini diharapkan dapat membantu manajemen dalam menjaga kelangsungan seluruh operasional perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan kas perusahaan. Pengendalian kas internal sangat penting untuk mengelola kas dan menjamin kebenaran nilai buku akuntansi kas karena kas adalah barang kontemporer yang sangat mudah salah penanganannya. Sistem pengendalian kas internal dengan fungsi kas yang berbeda, seperti penyimpanan kas, distribusi kas, dan pembukuan, diperlukan untuk melindungi aset, memberikan jaminan yang wajar bahwa aset tersebut dapat digunakan untuk memenuhi tujuan perusahaan, memberikan informasi perusahaan yang lebih akurat, dan memastikan bahwa karyawan mematuhi semua peraturan yang berlaku. Fungsi penarikan juga perlu diawasi dengan cermat dalam hal ini. Uang tunai dapat dengan mudah digelapkan atau dicuri tanpa perlindungan internal, sehingga merugikan uang perusahaan. Jika pengelolaan kas internal dilakukan sesuai prosedur yang baik, maka kecurangan dan indikasinya dapat cepat diketahui, dan operasional perusahaan akan terus berjalan.

Setiap jenis transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi dalam suatu perusahaan meliputi hal-hal seperti penjualan tunai, penerimaan pembayaran piutang, penjualan aset, mendapatkan permintaan uang tunai dari departemen atau divisi yang membutuhkan, pembelian bahan baku, pembelian aset perusahaan, dan pembayaran karyawan. Pemantauan dan pengawasan pengumpulan dan pengeluaran kas dapat dilakukan dengan pengendalian internal yang efektif, sehingga memudahkan aktivitas operasional perusahaan.

PT. Rizki Mining Pratama adalah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan batubara. PT Rizki Mining Pratama lebih fokus dalam hal trading yaitu jual beli batubara, yaitu membeli pada Pihak Pertama , dan mendapatkan ijin pelimpahan atau kuasa jual dari pihak lain, setelah itu akan langsung dijual kepada pihak pembeli. Dalam hal proses produksi batubara PT. Rizki Mining Pratama memerlukan kas yang akan digunakan untuk biaya administrasi dan operasional. Hal ini pastinya memerlukan pengawasan dan pengendalian terhadap kas yang dimiliki agar terhindar dari penyelewengan dan penyalahgunaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metodologi deskriptif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif sebagai metode analisis data. Wawancara dan dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.

PEMBAHASAN

Tabel 1.
Hasil Wawancara
PT. Rizki Mining Pratama

Apa saja yang menjadi sumber penerimaan dan pengeluaran kas?	Yang menjadi sumber penerimaan kas di PT. Rizki Mining Pratama yaitu berupa pembayaran atas penjualan batubara. Dan untuk pengeluaran kas berupa pembayaran fee, pembayaran gaji, dan operasional di lapangan.
Bagaimana prosedur pencatatan kas pada PT. Rizki Mining Pratama di Banjarbaru?	Perusahaan ini melakukan prosedur pencatatan yang masih terbilang sederhana dan penginputannya masih manual di excel, yang melakukan transaksi kas itu staf FAT atau <i>finance, accounting, and tax</i> . Staf tersebut bertanggung jawab mencatat, menyimpan dan mengarsipkan dokumen transaksi kas.
Apakah transaksi kas di otorisasi oleh yang berwenang?	Untuk otorisasi kas masih banyak bukti yang belum diotorisasi oleh pihak yang berwenang atau direktur utama. Karena direktur utama biasanya lebih banyak kegiatan di luar jadi jika ada transaksi kas di kantor, maka konfirmasinya hanya melewati telfon saja sehingga masih banyak bukti kas yang tidak ada tanda tangan direktur utama.
Apakah bukti kas bernomor urut bercetak, bukti kas berangkap dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi kas?	Bukti kas hanya menggunakan kwitansi biasa saja, sehingga detail tidak lengkap. Seperti tidak adanya nomor urut bercetak, bukti tidak berangkap, dan untuk bukti kas masuk juga belum ada nama dan tanda tangan penyetornya.
Apakah secara periodik dilakukan rekonsiliasi saldo kas menurut pemegang kas dengan buku besar kas? Dan apakah ada pemeriksaan secara periodik?	Tidak dilakukannya rekonsiliasi dan tidak dilakukannya pemeriksaan atau audit.
Apakah ada perputaran jabatan?	Belum ada perputaran jabatan
Apakah rekrutmen karyawan dilakukan dengan test tertulis, lisan atau lainnya?	Untuk rekrutmen karyawan hanya dilakukan wawancara dan test komputer, tanpa ada test tertulis, dan serangkaian test lainnya. Dan untuk rekrutmen juga lebih mengutamakan kekeluargaan.

Sumber : Data diolah 2023

Yang selama ini dijalankan oleh PT. Rizki Mining Pratama di Banjarbaru

1. Unsur-unsur Sistem Pengendalian *Intern* Kas

a) Struktur Organisasi

Berdasarkan hasil wawancara struktur organisasi PT. Rizki Mining Pratama di Banjarbaru belum dilakukan dengan jelas, dalam hal transaksi perusahaan belum memisahkan antara fungsi pencatatan dan fungsi penyimpanan kas, karena keduanya dipegang oleh satu bagian saja. Pemisahan fungsi pencatatan dengan fungsi yang menangani dan menyimpan uang tunai guna mencegah penyalahgunaan pencatatan kas bertentangan dengan teori Mulyadi (2016), karena pencatatan akuntansi yang tidak akurat, kurangnya pembagian fungsional dalam struktur organisasi menyebabkan metode kas tidak tepat dan tidak memadai.

b) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Proses penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan tidak dilakukan dengan benar oleh sistem otorisasi. Buktinya adalah adanya bukti transaksi dan pengeluaran kas yang dilakukan tanpa persetujuan terlebih dahulu namun tetap tercantum dalam laporan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan. Selain itu, masih terdapat dokumentasi bahwa nama penyimpan, tanda tangan, dan tidak adanya rangkap bukti kas. Mengingat keadaan ini, menerima dan mengeluarkan uang tanpa persetujuan pihak berwenang dapat menimbulkan peluang pencurian uang, yang akan berdampak buruk bagi perusahaan. Hal ini bertentangan dengan teori Mulyadi (2016) yang menyatakan bahwa dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas persetujuan pejabat yang berwenang.

c) Praktik yang Sehat

Hasil dari wawancara peneliti, dalam bukti kas tidak disertai dengan nomor bukti pendukung dan tidak bernomor urut tercetak. Akibatnya, bagian keuangan mungkin tidak dapat memperhitungkan nomor seri kwitansi, dan cek mungkin disalahgunakan. Tidak adanya rotasi kerja dan tidak adanya verifikasi berkala terhadap kebenaran catatan keuangan yang disimpan oleh perusahaan, praktik-praktik yang sehat belum diterapkan. Menurut Mulyadi (2016) untuk mewujudkan praktik yang sehat, formulir penting yang digunakan dalam perusahaan harus bernomor urut tercetak dan pemakaian nomor urut dapat dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang untuk menggunakan formulir tersebut.

d) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab

Tanpa melalui proses seleksi, PT. Rizki Mining Pratama di Banjarbaru merekrut pekerja dan karyawan berdasarkan ikatan kekerabatan dan masyarakat sekitar. Pemeriksaan terhadap jabatan/bagian dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon pegawai/pekerja yang akan menduduki jabatan/bagian tersebut belum dilakukan dengan baik. Selain itu, PT. Rizki Mining Pratama di Banjarbaru tidak meningkatkan pendidikan pegawai/pekerja sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaan.

2. *Flow* Sistem Pengendalian *Intern* Kas PT. Rizki Mining Pratama

a) *Flow* Sistem Pengendalian *Intern* Penerimaan Kas

Sistem dan prosedur penerimaan kas yang dilakukan pihak-pihak terkait mengenai penerimaan kas oleh pihak yang berkaitan di dalam melakukan penerimaan kas. Pada PT.

Rizki Mining Pratama di Banjarbaru prosedur penerimaan kas di mulai dari bagian finance, accounting, dan tax membuat invoice penagihan kepada pihak pembeli, yang sebelumnya harus dikonfirmasi melalui atasan yaitu direktur utama untuk memastikan kebenaran *invoice* tersebut dan akan dikirimkan langsung oleh direktur utama kepada pihak pembeli, setelah mengirimkan *invoice*, dan menerima pembayaran, direktur utama melaporkan kepada bagian FAT untuk melakukan pencatatan atas pembayaran dari *invoice* yang sudah diserahkan kepada pembeli.

b) *Flow* Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas

Pada PT. Rizki Mining Pratama di Banjarbaru prosedur pengeluaran kas dimulai dari bagian yang memerlukan kas seperti admin lapangan. Admin lapangan meminta kas kepada bagian FAT untuk kebutuhan operasional di lapangan. Dengan pengajuan kas yang dibuat oleh admin lapangan, bagian FAT akan meminta persetujuan dan otorisasi kepada Direktur Utama untuk permintaan kas. Setelah disetujui, bagian FAT akan mengeluarkan kas dan membuat bukti kas keluar serta melakukan pencatatan pengeluaran kas. Setelah melakukan pencatatan, FAT mengarsipkan bukti kas.

Yang seharusnya dijalankan PT. Rizki Mining Pratama di Banjarbaru

1. Unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern Kas

a) Struktur Organisasi

Unsur penting dari pengendalian internal memerlukan pembagian wewenang dan tanggung jawab. Bagian keuangan harus dipisahkan dari bagian pencatatan dalam sistem pengelolaan kas yang baik. Menerapkan prosedur kas masuk dan kas keluar yang telah diterapkan di PT. Rizki Mining Pratama di Banjarbaru seharusnya mempunyai pemisahan tugas berbeda. Jika keadaan ini dibiarkan maka akan timbul kecurangan sehingga kewajiban ini tidak boleh diberikan kepada satu orang saja. Walaupun dalam keadaan seperti ini belum terjadi kecurangan, namun tidak menutup kemungkinan akan terjadi jika PT. Rizki Mining Pratama di Banjarbaru tidak memperbaiki struktur organisasinya.

b) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Setiap tindakan yang dilakukan dalam suatu usaha harus didukung dengan persetujuan orang yang berwenang untuk menyetujui tindakan tersebut. Sedangkan teknik pencatatan yang baik akan menjamin data yang dimasukkan ke dalam formulir terdokumentasi secara akurat dan terpercaya dalam catatan akuntansi. Untuk bukti kas masuk perusahaan harus membuat bukti kas mas dengan rincian penyeter dan tanda tangan penyeternya tertera pada bukti tersebut, dan untuk bukti kas keluar sebelum kas dikeluarkan otorisasi dari pihak berwenang harus tertera pada bukti tersebut.

c) Praktik yang Sehat

Praktik yang sehat yang seharusnya dijalankan dalam sistem kas pada PT. Rizki Mining Pratama di Banjarbaru yaitu dengan melakukan pemeriksaan mendadak dan periodik seperti harian, mingguan, maupun bulanan atas saldo kas yang dilakukan oleh bagian keuangan, dan

hendaknya dilakukan rotasi perputaran bagian (*job rotation*) setiap lima tahun sekali atas pekerjaan yang dilakukan selama ini.

d) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.

Untuk meningkatkan kemampuan karyawan sesuai dengan kewajiban dan untuk mencapainya personel yang kompeten dan dapat diandalkan, PT. Rizki Mining Pratama dapat menetapkan proses dan kebijakan manajemen atau pimpinan dalam upaya-upaya yang diperlukan seperti serangkaian ujian tertulis, wawancara, dan test computer harus digunakan untuk mengidentifikasi calon karyawan baru dalam proses seleksi terbuka, perusahaan juga harus menempatkan karyawan baru dalam uji coba kerja selama enam bulan untuk melihat apakah mereka mampu melakukan pekerjaan itu, akan membantu menilai kemampuan karyawan dalam mutu kerjanya.

2. Flow Sistem Pengendalian Intern Kas

a) Flow sistem pengendalian intern penerimaan kas

Pada penerimaan kas melibatkan pelanggan yang melakukan pembayaran, kasir menerima pembayaran dan membuat LPK (Laporan Penerimaan Kas) yang diserahkan kepada bagian keuangan yang akan dibuatkan LPT (Laporan Penjualan Tunai) dibuat dua rangkap yang mana rangkap pertama diserahkan kepada pimpinan dan rangkap kedua diarsipkan oleh bagian keuangan.

b) Flow sistem pengendalian intern pengeluaran kas

Prosedur pengeluaran kas yang seharusnya dijalankan oleh PT. Rizki Mining Pratama harus melibatkan beberapa bagian yang mana bagian satu melakukan laporan tagihan, bagian dua memproses pengeluaran dan menyerahkan kepada pimpinan untuk di otorisasi dan bagian ketiga mencatat kas keluar, dan mengarsipkan dokumen kas.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem pengendalian intern kas pada PT. Rizki Mining Pratama di Banjarbaru belum dilakukan dengan baik, dikarenakan pada struktur organisasi masih ada rangkap tugas yang mana transaksi kas dari awal hingga akhir hanya dilakukan oleh satu orang saja, pada sistem otorisasi dan prosedur pencatatan juga masih ada bukti kas yang belum memiliki otorisasi dari pihak yang bawahi, bukti tidak berangkap dan untuk kas masuk masih belum memiliki tanda tangan dan nama penyetornya. Untuk praktik kerja yang sehat belum dipraktikkan dengan baik karena masih ada bukti kas yang tidak bernomor urut bercetak, belum ada rotasi jabatan dan belum ada pemeriksaan atau audit secara periodik. Dalam karyawan yang mutunya sesuai tanggungjawab belum dilakukan penerimaan karyawan baru yang terlebih dahulu dilakukan analisa jabatan yang harus dipenuhi oleh calon pekerja yang akan menduduki jabatan atau bagian yang dipilih.

Daftar Pustaka

- Dewi, A., Faridah, & Thanwain. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Intern Kas Pada PT. Jujur Jaya Sakti Makassar. *Jurnal Riset Edisi XII Unibos Makassar*, 1-14.
- Farida, A. (2020). Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada CV Advertising Abadi, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 1-12.

Husna, G. A., Hidayati, K., & Rahman, A. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PR. Sumber Barokah Sidoarjo. *UBHARA Accounting Journal*, 179-185.

Mulyadi (2016). *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat